

Pegang Teguh Pada Firman Kehidupan

"Janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu."

(Ams 4:21)

Bisikan Roh Kudus menghembuskan kehidupan baru atas nubuatan Kenneth Hagin. Tuhan senantiasa berusaha menjadikan rhema-Nya sebagai kenyataan yang hidup dalam hidup kita. Firman Tuhan akan membebaskan Anda dari rasa puas diri dan mendorong Anda ke dalam rencana utama-Nya untuk destiny Anda. Bertekad dengan segala cara untuk mengambil keputusan dengan tegas untuk memenuhi kerinduan jiwa. Oleh karena itu, dengan kesungguhan hati pada komitmen yang kuat guna membangun rasa lapar Anda akan destiny Anda. Menghabiskan waktu berkualitas bersama Tuhan saja setiap hari, pasti akan memungkinkan kasih karunia-Nya mengubah jalan kehidupan Anda di dalam Kristus!

Inilah nubuatan Hagin yang memberikan nasihat surgawi untuk Anda saat ini:

"Banyak dari mereka yang ada di sini malam ini adalah bagian dari pasukan itu. Anda bisa menjadi salah satunya jika Anda menginginkannya. Niatkan dalam hati Anda agar Anda tidak malas, agar Anda tidak mundur, menahan atau duduk. Tetapi niatkan dalam hati Anda bahwa Anda akan bangkit dan berbaris maju, dan menjadi berapi-api.... Pada hari-hari terakhir, manusia di bumi ini akan berjalan dan berbicara dan bertindak seperti Tuhan..." ('The army of light' 1977).

"Jangan menghabiskan seluruh waktumu dengan hal-hal alami / natural. Beberapa dari hal tersebut masuk akal dan tidak apa-apa untuk mengambil jangka waktu tertentu di sana, tetapi pastikan Anda memperhatikan roh Anda. Berikan kesempatan kepada roh Anda untuk makan dari firman Allah, dan berikan kesempatan kepada roh Anda untuk bersekutu dengan Bapa yang di atas. Bangunlah diri Anda di atas iman Anda yang paling suci dengan berdoa dalam roh. Tidak butuh banyak waktu, hanya satu atau dua jam dari 24. Berikan saja sepersepuluh dari waktumu kepada-Ku, firman Tuhan, dan semuanya akan baik-baik saja denganmu. Hidup Anda akan berubah. Itu akan diberdayakan dan Anda akan menjadi kekuatan Tuhan yang perkasa..." ('Waktu bersama Tuhan', 1982).